

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang pengaruh Pertumbuhan Aset, Risiko Bisnis dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Subsektor Restoran, Hotel dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil dari analisis deskriptif dapat disimpulkan perkembangan variabel Pertumbuhan Aset, Risiko Bisnis, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan, yakni sebagai berikut :
 - a. Perkembangan Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 mengalami penurunan paling pesat yakni terjadi pada tahun 2020. Hal ini disebabkan karena terbatasnya mobilitas masyarakat akibat pandemi covid 19 yang menyebabkan menurunnya pendapatan perusahaan, tingkat okupansi hotel yang menurun drastis dan pertumbuhan ekonomi yang melemah.
 - b. Perkembangan Risiko Bisnis pada Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 mengalami fluktuasi naik turun. Mengalami kenaikan paling pesat pada tahun 2021 yang disebabkan oleh peningkatan kinerja ekonomi nasional mengalami pertumbuhan

membuat peningkatan penghunian kamar. Utamanya berkontribusi oleh meningkatkan aktivitas wisatawan domestik sebagai konsumen utama sehingga penjualan mengalami peningkatan.

- c. Perkembangan Struktur Modal Bisnis pada Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 mengalami kenaikan pada tahun 2019 hingga 2021 yang disebabkan oleh kerugian perusahaan, tingginya beban operasional, penyesuaian bisnis yang membutuhkan biaya sehingga mempengaruhi ekuitas perusahaan.
 - d. Perkembangan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 mengalami penurunan pada tahun 2019-2020 akibat harga saham perusahaan yang merosot juga penurunan penjualan.
2. Secara parsial variabel Pertumbuhan Aset tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Subsektor Restoran, Hotel dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Hal ini dikarenakan tiap tahun jumlah aset bisa saja berfluktuatif sehingga tidak mempengaruhi nilai perusahaan, dimana setiap penurunan atau kenaikan perubahan total aset periode penelitian tidak mempengaruhi harga per lembar saham terhadap ekuitas per lembar saham di kalangan investor.
 3. Secara parsial variabel Risiko Bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Subsektor Restoran, Hotel dan

Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Hal ini dikarenakan penambahan hutang di satu sisi dapat memperbesar risiko perusahaan tetapi sekaligus juga memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan akan menaikkan harga saham. Risiko yang semakin tinggi akibat membesarnya hutang cenderung menurunkan harga saham, tetapi meningkatnya tingkat pengembalian yang diharapkan akan menaikkan harga saham tersebut.

4. Secara parsial variabel Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Subsektor Restoran, Hotel dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Hal ini dikarenakan perusahaan akan menggunakan dana dari dalam untuk membiayainya kegiatan operasional. Dengan demikian, risiko kebangkrutan akan terjadi rendah, sehingga investor akan tertarik pada perusahaan yang memiliki risiko kebangkrutan rendah. Hal ini membuat investor tertarik membeli saham perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan.
5. Secara parsial variabel Pertumbuhan Aset berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Subsektor Restoran, Hotel dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Hal ini dikarenakan aset perusahaan yang digunakan sesuai dengan aktivitas utama perusahaan cenderung akan menjamin pinjaman yang diterima, sehingga kreditor semakin terjaga keamanannya.
6. Secara parsial variabel Risiko Bisnis berpengaruh tidak signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Subsektor Restoran, Hotel dan Pariwisata

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa investor atau kreditur yang memiliki sifat risk taker sehingga tidak terlalu memperhatikan risiko bisnis suatu perusahaan.

7. Secara simultan variabel Pertumbuhan Aset, Risiko Bisnis dan Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Subsektor Restoran, Hotel dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

5.2 Saran

Adapun sedikit saran yang akan diberikan peneliti berdasarkan pada hasil pembahasan dan pengujian terkait Pertumbuhan Aset, Risiko Bisnis dan Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Subsektor Restoran, Hotel dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022, yakni sebagai berikut :

- a. Bagi para investor yang akan mulai berkecimpung pada dunia investasi atau yang sedang melakukan investasi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menunjukkan gambaran terkait kondisi dan keadaan perusahaan pada subsektor retail guna investor lebih selektif dalam memilih perusahaan serta sebaiknya investor tidak hanya mengandalkan satu faktor saja namun juga harus diiringi dengan analisa yang kuat khususnya pada analisa keuangan guna mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan yang tepat terkait perusahaan mana yang berhak dan akan ditanamkan modalnya.

- b. Bagi perusahaan hendaknya dapat menjaga nilai perusahaan agar banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya guna perusahaan memperoleh keuntungan.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan dan dijadikan sebagai referensi bagi akademisi khususnya pada konsentrasi ilmu keuangan dan bagi peneliti berikutnya diharapkan pada penelitian yang akan dilakukan di kemudian hari dapat menggunakan faktor eksternal maupun faktor internal variabel lainnya yang kemungkinan dapat mempengaruhi pada variabel terikat Nilai Perusahaan. Selain itu, dapat dengan menggunakan sampel yang lebih luas serta adanya penambahan periode guna mendapatkan hasil yang lebih sempurna dan berkembang karena peneliti sadar dalam penelitian ini terdapat keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki peneliti.